	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan IPS	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ekonomi dan Pembangunan	8712002005		2		29 September 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Dr. M. Jacky, S.Sos., M.Si.	Dr. Sugeng Harianto, M.Si	SEPTINA ALRIANINGRUM

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ekonomi dan Pembangunan membahas secara mendalam teori, pendekatan, dan dinamika pembangunan ekonomi dalam konteks global dan nasional, dengan penekanan pada negara berkembang. Pembahasan mencakup teori klasik hingga kontemporer pembangunan, transformasi struktural, ketimpangan dan kemiskinan, pembangunan manusia, pembangunan berkelanjutan, peran institusi dan negara, serta tantangan pembangunan di era globalisasi dan digitalisasi. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis persoalan pembangunan secara kritis, komprehensif, dan berbasis bukti empiris untuk perumusan kebijakan pembangunan.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL-5	Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif pembelajaran IPS melalui riset interdisiplin atau multidiisplin dan publikasi ilmiah
CPL-7	Mampu mengembangkan pengetahuan dan teknologi IPS melalui riset interdisiplin atau multidiplin dan publikasi ilmiah

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK-1	Menerapkan teori ekonomi dalam menganalisis masalah pembangunan di berbagai konteks sosial
CPMK-2	Menganalisis dampak globalisasi terhadap pembangunan ekonomi nasional dan regional
CPMK-3	Menganalisis peran institusi dan governance dalam proses pembangunan ekonomi
CPMK-4	Menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan sosial dalam konteks pembangunan berkelanjutan
CPMK-5	Menciptakan model pembelajaran inovatif tentang ekonomi pembangunan untuk pendidikan IPS
CPMK-6	Menerapkan pendekatan interdisipliner dalam menganalisis isu-isu ekonomi pembangunan kontemporer
CPMK-7	Menciptakan strategi pembelajaran berbasis riset untuk memahami kompleksitas ekonomi pembangunan
CPMK-8	Mengevaluasi efektivitas kebijakan pembangunan ekonomi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan
CPMK-9	Mengevaluasi kontribusi sektor pendidikan dalam pembangunan ekonomi suatu negara
CPMK-10	Menerapkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ekonomi pembangunan

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-7
CPMK-1	✔		
CPMK-2	✔		
CPMK-3	✔		
CPMK-4		✔	
CPMK-5		✔	
CPMK-6		✔	
CPMK-7		✔	
CPMK-8			✔
CPMK-9			✔
CPMK-10			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1		✔														
CPMK-2											✔					
CPMK-3																✔
CPMK-4	✔		✔	✔	✔											
CPMK-5									✔							
CPMK-6										✔						
CPMK-7														✔		
CPMK-8						✔	✔	✔								
CPMK-9												✔	✔			
CPMK-10															✔	

Pustaka

Utama :

1. Todaro, Michael P. dan Stephen C. Smith. 2020. Economic Development. Harlow: Pearson.
2. Perkins, Dwight H., Steven Radelet, David L. Lindauer, dan Steven A. Block. 2020. Economics of Development. New York: W.W. Norton.
3. Kuncoro, Mudrajad. 2020. Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
4. Tambunan, Tulus T.H. 2021. Perekonomian Indonesia: Teori dan Temuan Empiris. Bogor: Ghalia Indonesia.
5. Arsyad, Lincolin. 2020. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
6. Nafziger, E. Wayne. 2021. Economic Development. Cambridge: Cambridge University Press.

Pendukung :

1. Biggs, John, Catherine Tang, dan Gregor Kennedy. 2022. Teaching for Quality Learning at University. London: Open University Press.
2. Sapriya. 2020. Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
3. Sunarto, M. 2021. Outcome Based Education: Konsep dan Implementasinya di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Deepublish.
4. Huda, Miftahul. 2020. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
5. Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2020. Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia.
6. Mulyasa, E. 2021. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi: Dalam Era Merdeka Belajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online*)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami konsep dasar pembangunan	1. Mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup pembangunan ekonomi serta membedakan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 2. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan indikator-indikator pembangunan ekonomi beserta keterbatasannya 3. Mampu menguraikan paradigma dan teori dasar pembangunan ekonomi serta mengaitkannya dengan contoh kasus	Kriteria: ketepatan penjelasan konsep, kelengkapan identifikasi indikator, ketajaman analisis perbedaan pertumbuhan dan pembangunan, kemampuan mengaitkan teori dengan contoh nyata. Bentuk: tes tertulis (kuis), tugas ringkasan, dan observasi partisipasi diskusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan tanya jawab.	1. Mengerjakan kuis online tentang definisi pembangunan serta perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi 2. Mengunggah ringkasan satu indikator pembangunan ekonomi (misalnya IPM) beserta contoh penerapannya di Indonesia	- Definisi dan ruang lingkup pembangunan ekonomi, serta perbedaan antara pertumbuhan dan pembangunan ekonomi - Indikator-indikator pembangunan ekonomi (PDB, IPM, indeks kebahagiaan, dll.) - Paradigma dan teori dasar pembangunan ekonomi (modernisasi, ketergantungan, pembangunan berkelanjutan)	5%
2	Menganalisis pembangunan dari perspektif teori-teori modernisasi	1. Mampu menjelaskan konsep dan asumsi dasar teori modernisasi secara tepat. 2. Mampu menguraikan tahap-tahap pertumbuhan Rostow dan mengidentifikasi ciri setiap tahap dengan benar. 3. Mampu menghitung dan menganalisis pertumbuhan ekonomi menggunakan model Harrod-Domar serta menjelaskan implikasinya bagi pembangunan. 4. Mampu mengevaluasi kritik terhadap teori modernisasi dan mengaitkannya dengan studi kasus pembangunan kontemporer.	Kriteria: ketepatan analisis, ketepatan perhitungan model, kedalaman argumen kritis, dan kemampuan mengaitkan teori dengan kasus nyata. Bentuk: tes tertulis (essay), kuis, tugas analisis kasus, dan presentasi kelompok.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, analisis studi kasus, dan pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning).	1. Mengunggah ringkasan analitis tentang asumsi dasar teori modernisasi dan contoh penerapannya di satu negara berkembang dalam format PDF ke LMS. 2. Berpartisipasi dalam forum diskusi daring untuk menganalisis penerapan model Harrod-Domar pada data pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan minimal satu post orisinal dan satu tanggapan terhadap post teman.	1. Konsep dan asumsi dasar teori modernisasi: linearitas, dikotomi tradisional-modern, peran tabungan dan investasi. 2. Teori tahap-tahap pertumbuhan ekonomi Rostow: lima tahap dan prasyarat tinggal landas. 3. Model pertumbuhan Harrod-Domar: tabungan, ICOR, dan tingkat pertumbuhan. 4. Kritik dan keterbatasan teori modernisasi serta relevansinya dalam konteks pembangunan kontemporer.	7%

3	Menganalisis pembangunan dari perspektif teori-teori ketergantungan	1. Menjelaskan latar belakang kemunculan dan asumsi dasar teori ketergantungan serta perbedaannya dengan teori modernisasi. 2. Mengidentifikasi pemikiran kunci para tokoh dan aliran utama dalam teori ketergantungan. 3. Menganalisis mekanisme hubungan pusat-pinggiran dan dampaknya terhadap keterbelakangan negara dunia ketiga. 4. Mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan relevansi teori ketergantungan dalam menjelaskan kasus pembangunan kontemporer.	Kriteria: ketepatan konsep, kedalaman analisis, kemampuan menghubungkan teori dengan kasus nyata, serta kualitas argumen dan referensi. Bentuk: tes tertulis (esai), kuis konseptual, penilaian partisipasi diskusi, dan tugas analisis kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan problem-based learning.	1. Membaca artikel/jurnal tentang teori ketergantungan, kemudian mengunggah ringkasan kritis dan tanggapan pribadi di forum diskusi LMS. 2. Mengerjakan kuis online tentang konsep dasar, tokoh, dan mekanisme ketergantungan pusat-pinggiran.	1. Latar belakang sejarah, asumsi dasar, dan kritik teori ketergantungan terhadap teori modernisasi. 2. Tokoh dan aliran utama teori ketergantungan: ECLAC/Raúl Prebisch, Andre Gunder Frank, Theotonio Dos Santos, Fernando Henrique Cardoso, dan Celso Furtado. 3. Mekanisme ketergantungan pusat-pinggiran: keterbelakangan sebagai proses, eksploitasi surplus, struktur ekonomi dualistik, dan ketergantungan teknologi-finansial. 4. Studi kasus dan relevansi kontemporer teori ketergantungan dalam konteks globalisasi, rantai nilai global, dan pembangunan di negara berkembang.	7%
4	Menganalisis pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang	1. Menjelaskan konsep dan teori pembangunan ekonomi secara tepat. 2. Mengidentifikasi karakteristik dan permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang berdasarkan data atau indikator yang relevan. 3. Menganalisis faktor-faktor pendorong dan penghambat pembangunan ekonomi di negara berkembang dengan argumen yang logis dan didukung bukti empiris.	Kriteria: ketepatan konsep, ketajaman analisis, kelengkapan data atau indikator, dan kejelasan argumen. Bentuk: tes tertulis (esai), kuis daring, dan laporan analisis studi kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan studi kasus berbasis masalah (case-based learning).	1. Meringkas dan mengomentari artikel ilmiah tentang pembangunan ekonomi di salah satu negara berkembang. 2. Mengerjakan kuis daring tentang konsep, indikator, dan karakteristik pembangunan ekonomi di negara berkembang. 3. Berpartisipasi dalam forum diskusi daring mengenai faktor penghambat pembangunan ekonomi di negara berkembang pilihan.	- Konsep dan teori pembangunan ekonomi: pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan, pembangunan berkelanjutan, teori modernisasi, dan teori ketergantungan. - Karakteristik dan permasalahan pembangunan di negara berkembang: kemiskinan, ketimpangan pendapatan, pengangguran, keterbatasan infrastruktur, dan ketergantungan eksternal. - Faktor pendorong dan penghambat pembangunan ekonomi: sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi, kelembagaan, kebijakan pemerintah, serta hambatan struktural dan global.	7%
5	Menganalisis pembangunan ekonomi di era Revolusi industri 4.0	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Revolusi Industri 4.0 dan mengidentifikasi implikasinya terhadap perubahan struktur perekonomian 2. Mahasiswa mampu menganalisis peluang dan tantangan pembangunan ekonomi era digital secara kritis 3. Mahasiswa mampu merumuskan strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi yang responsif terhadap Revolusi Industri 4.0	Kriteria: ketepatan analisis, kedalaman pemahaman konsep, relevansi solusi kebijakan, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: tes tertulis, kuis daring, dan makalah analisis.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan problem-based learning.	1. Membuat ringkasan kritis artikel atau jurnal tentang dampak Revolusi Industri 4.0 terhadap pembangunan ekonomi Indonesia di LMS 2. Mengerjakan kuis daring tentang konsep, peluang, tantangan, dan kebijakan pembangunan ekonomi era digital	1. Konsep Revolusi Industri 4.0 dan implikasinya terhadap struktur perekonomian 2. Peluang dan tantangan pembangunan ekonomi era digital: ketenagakerjaan, UMKM, dan kesenjangan digital 3. Strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0	7%

6	Menganalisis Permasalahan kemiskinan di negara-negara berkembang	1. Mampu menjelaskan konsep, definisi, dan indikator pengukuran kemiskinan di negara berkembang secara tepat 2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab kemiskinan struktural, kultural, dan kebijakan ekonomi di negara berkembang 3. Mampu mengevaluasi dampak kemiskinan terhadap pembangunan dan merumuskan strategi penanggulangan yang kontekstual	Kriteria: ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, relevansi penggunaan data dan teori, serta kemampuan sintesis dalam merumuskan rekomendasi. Bentuk: tes tertulis, makalah analisis kasus, presentasi kelompok, dan kuis.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus komparatif antarnegara berkembang, dan project-based learning melalui penyusunan policy brief.	1. Menyusun ringkasan analitis artikel ilmiah tentang kemiskinan di negara berkembang dan mengunggahnya di LMS 2. Berpartisipasi dalam forum diskusi daring tentang perbandingan penyebab kemiskinan struktural versus kultural di negara berkembang	1. Konsep, definisi, dan indikator pengukuran kemiskinan di negara berkembang 2. Faktor penyebab kemiskinan: struktural, kultural, dan kebijakan ekonomi 3. Dampak kemiskinan terhadap pembangunan serta strategi penanggulangan kemiskinan	5%
7	Menganalisis Pembangunan ekonomi berkelanjutan di negara-negara berkembang	1. Menjelaskan konsep dan pilar pembangunan ekonomi berkelanjutan secara tepat 2. Mengidentifikasi tantangan penerapan pembangunan berkelanjutan di negara berkembang dengan argumen berbasis data 3. Mengevaluasi kebijakan dan indikator keberlanjutan pada kasus negara berkembang secara kritis	Kriteria: ketepatan konsep, kedalaman analisis kasus, kemampuan argumentasi berbasis data, kreativitas solusi kebijakan. Bentuk: kuis daring, tugas analisis studi kasus, presentasi kelompok.	Ceramah pengantar, diskusi interaktif, studi kasus, presentasi kelompok.	1. Membaca materi tentang konsep pembangunan ekonomi berkelanjutan dan menjawab pertanyaan pemantik di LMS. 2. Menganalisis satu studi kasus negara berkembang terkait kebijakan pembangunan berkelanjutan dan mengunggah ringkasan analisis di LMS.	1. Konsep dan pilar pembangunan ekonomi berkelanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan; SDGs) 2. Karakteristik dan tantangan negara berkembang dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan (kemiskinan, ketimpangan, urbanisasi, degradasi lingkungan, keterbatasan modal) 3. Kebijakan dan indikator pembangunan berkelanjutan di negara berkembang (green economy, indeks pembangunan berkelanjutan, studi kasus kebijakan)	5%
8	Dengan Ujian Tengah Semester dapat mengukur CPMK 1 - CPMK 7	1. Mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup ekonomi pembangunan 2. Mampu menganalisis teori pertumbuhan ekonomi klasik dan modern 3. Mampu menganalisis kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan 4. Mampu menganalisis pembangunan manusia dan indeks pembangunan 5. Mampu menganalisis kebijakan fiskal dan moneter dalam pembangunan 6. Mampu menganalisis perdagangan internasional dan globalisasi dalam pembangunan 7. Mampu menganalisis pembangunan berkelanjutan dan isu lingkungan	Kriteria: ketepatan analisis, kelengkapan jawaban, ketepatan penggunaan teori, kemampuan sintesis antar topik. Bentuk: tes tertulis (Ujian Tengah Semester) berupa soal pilihan ganda dan esai.	Ceramah review materi, diskusi kelompok, latihan soal, dan simulasi ujian tengah semester.	1. Mengerjakan kuis online tentang konsep dasar ekonomi pembangunan dan teori pertumbuhan. 2. Mengunggah ringkasan materi CPMK 1-7 di LMS. 3. Mengerjakan latihan soal UTS secara daring melalui platform e-learning.	1. Konsep dasar dan ruang lingkup ekonomi pembangunan 2. Teori pertumbuhan ekonomi klasik dan modern 3. Kemiskinan dan ketimpangan distribusi pendapatan 4. Pembangunan manusia dan indeks pembangunan 5. Kebijakan fiskal dan moneter dalam pembangunan 6. Perdagangan internasional dan globalisasi dalam pembangunan 7. Pembangunan berkelanjutan dan isu lingkungan	10%

9	Mengkaji dan menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang	1. Mampu menjelaskan karakteristik negara berkembang dan menginterpretasikan indikator pembangunan ekonomi secara tepat. 2. Mampu menganalisis permasalahan pembangunan dengan menggunakan teori-teori pembangunan ekonomi yang relevan. 3. Mampu mengkaji studi kasus permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang secara kritis dan sistematis.	Kriteria: ketepatan analisis, kedalaman kajian, kemampuan argumentasi, dan orisinalitas. Bentuk: tes tertulis, makalah analisis, presentasi kelompok, dan kuis.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan problem-based learning.	1. Mengunggah ringkasan analitis satu artikel jurnal tentang permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang melalui LMS. 2. Berpartisipasi dalam forum diskusi daring dengan memberikan tanggapan kritis terhadap kasus kemiskinan atau ketimpangan di salah satu negara berkembang.	1. Konsep dan karakteristik negara berkembang serta indikator pembangunan ekonomi. 2. Teori-teori pembangunan ekonomi: modernisasi, dependensia, dan neoliberal. 3. Studi kasus permasalahan pembangunan: kemiskinan, ketimpangan, pengangguran, utang luar negeri, dan degradasi lingkungan.	5%
10	Mengkaji dan menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang	1. Mampu mengidentifikasi karakteristik umum negara berkembang dan permasalahan pembangunan ekonomi yang khas. 2. Mampu menganalisis faktor-faktor penyebab permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang dengan menggunakan teori-teori pembangunan yang relevan. 3. Mampu merumuskan rekomendasi kebijakan pembangunan ekonomi yang tepat untuk mengatasi permasalahan di negara berkembang.	Kriteria: ketepatan identifikasi permasalahan, kedalaman analisis faktor penyebab, dan ketepatan rekomendasi kebijakan. Bentuk: tes tertulis (essay), presentasi kelompok, dan studi kasus tertulis.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan problem-based learning.	1. Mengunggah ringkasan analitis artikel/jurnal tentang permasalahan pembangunan ekonomi di salah satu negara berkembang. 2. Berpartisipasi dalam forum diskusi daring untuk menganalisis studi kasus permasalahan pembangunan ekonomi pada negara berkembang tertentu.	1. Karakteristik negara berkembang dan permasalahan pokok pembangunan ekonomi (kemiskinan, ketimpangan pendapatan, pengangguran, ketergantungan ekonomi, dan utang luar negeri). 2. Teori-teori pembangunan ekonomi dan analisis faktor penyebab permasalahan (lingkaran setan kemiskinan, dualisme ekonomi, teori ketergantungan, dan modernisasi). 3. Strategi dan instrumen kebijakan pembangunan ekonomi untuk mengatasi permasalahan (pembangunan berkelanjutan, pengentasan kemiskinan, pengembangan sumber daya manusia, dan industrialisasi).	5%
11	Mengkaji dan menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang	1. Mampu menjelaskan karakteristik dan indikator pembangunan ekonomi negara berkembang dengan tepat. 2. Mampu menganalisis permasalahan struktural pembangunan ekonomi (kemiskinan, ketimpangan, pengangguran, dualisme) menggunakan data dan teori yang relevan. 3. Mampu mengidentifikasi faktor penghambat pembangunan serta merumuskan rekomendasi kebijakan yang logis dan kontekstual.	Kriteria: ketepatan penjelasan konsep, kedalaman analisis, kelengkapan argumen, dan kesesuaian rekomendasi dengan teori dan data. Bentuk: tes tertulis (essay), presentasi kelompok, dan laporan analisis kasus.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok berbasis studi kasus, dan project-based learning.	1. Meringkas satu artikel jurnal internasional tentang permasalahan pembangunan ekonomi di salah satu negara berkembang dan mengunggah ringkasan ke LMS. 2. Menanggapi pertanyaan pemantik di forum diskusi daring mengenai penyebab utama kemiskinan di negara berkembang dengan menyertakan referensi teori.	1. Karakteristik negara berkembang dan indikator pembangunan ekonomi (PDB per kapita, IPM, indeks kemiskinan, ketimpangan). 2. Permasalahan struktural pembangunan: kemiskinan, ketimpangan pendapatan, pengangguran, dan dualisme ekonomi. 3. Faktor penghambat pembangunan: utang luar negeri, ketergantungan ekonomi, keterbatasan infrastruktur, dan rendahnya kualitas sumber daya manusia.	5%

12	Mengkaji dan menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang	1. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik struktural negara berkembang berdasarkan indikator pembangunan. 2. Mampu menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi dengan menerapkan teori dan model pembangunan yang relevan. 3. Mampu mengevaluasi strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi serta merumuskan rekomendasi perbaikan untuk mengatasi permasalahan pembangunan.	Kriteria: ketepatan analisis, kedalaman kajian, kesesuaian penggunaan teori dan data, kejelasan argumentasi, dan kelengkapan rekomendasi kebijakan. Bentuk: kuis online, tugas analisis studi kasus, presentasi kelompok, dan partisipasi diskusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan project-based learning.	1. Mengerjakan kuis online tentang karakteristik dan indikator pembangunan negara berkembang. 2. Mengunggah ringkasan analisis artikel jurnal tentang salah satu permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang.	1. Konsep dan karakteristik negara berkembang: indikator pembangunan, struktur ekonomi, kemiskinan, ketimpangan, dan pengangguran. 2. Teori dan model pembangunan ekonomi: teori pertumbuhan klasik dan modern, model dualisme Lewis, lingkaran setan kemiskinan, serta teori ketergantungan. 3. Strategi dan kebijakan pembangunan: pembangunan pertanian, industrialisasi, pengembangan sumber daya manusia, pengentasan kemiskinan, dan pemerataan pendapatan.	5%
13	Mengkaji dan menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan indikator pembangunan ekonomi secara tepat 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karakteristik dan klasifikasi negara berkembang secara sistematis 3. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan utama pembangunan ekonomi dengan menggunakan data empiris 4. Mahasiswa mampu mengevaluasi teori dan strategi pembangunan ekonomi yang relevan bagi negara berkembang	Kriteria: ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, kemampuan sintesis data empiris, dan kelengkapan referensi. Bentuk: tes tertulis, presentasi kelompok, makalah analisis kasus, dan kuis.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan problem-based learning.	1. Meringkas artikel jurnal tentang permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang dan mengunggah ringkasan tersebut di LMS 2. Menganalisis data indikator pembangunan (misalnya Human Development Index, Gini ratio) dari sumber resmi untuk satu negara berkembang dan menyajikan hasilnya dalam bentuk infografis	1. Konsep dan indikator pembangunan ekonomi 2. Karakteristik dan klasifikasi negara berkembang 3. Permasalahan utama pembangunan: kemiskinan, ketimpangan, pengangguran, dan utang luar negeri 4. Teori dan strategi pembangunan ekonomi di negara berkembang	4%
14	Mengkaji dan menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang	1. Mampu mengidentifikasi karakteristik dan indikator pembangunan ekonomi di negara berkembang secara akurat. 2. Mampu menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi dengan menerapkan teori pembangunan yang relevan secara kritis. 3. Mampu menyusun evaluasi kritis dan alternatif solusi terhadap permasalahan struktural pembangunan ekonomi di negara berkembang berbasis data empiris.	Kriteria: ketepatan identifikasi, kedalaman analisis, ketepatan pemilihan teori, keterkaitan antara data dan argumen, sistematika penyajian, serta kemandirian berpikir. Bentuk: tes tertulis, kuis, makalah analisis studi kasus, presentasi kelompok, dan partisipasi diskusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok berbasis studi kasus, problem-based learning, dan presentasi hasil analisis.	1. Membuat ringkasan analitis dari satu artikel atau jurnal ilmiah tentang permasalahan pembangunan ekonomi di negara berkembang dan mengunggahnya melalui LMS. 2. Mengikuti diskusi daring pada forum LMS untuk menanggapi studi kasus ketimpangan pendapatan atau kemiskinan di salah satu negara berkembang dengan menggunakan kerangka teori yang telah dipelajari.	1. Karakteristik, tipologi, dan indikator pembangunan ekonomi di negara berkembang. 2. Teori-teori pembangunan ekonomi, termasuk modernisasi, dependensi, pertumbuhan endogen, dan pembangunan berkelanjutan dalam konteks negara berkembang. 3. Permasalahan struktural pembangunan ekonomi di negara berkembang: kemiskinan, ketimpangan pendapatan, pengangguran, utang luar negeri, dan transformasi struktural.	4%

15	Mengkaji dan menganalisis permasalahan pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang	1. Mampu menjelaskan karakteristik dan tipologi negara berkembang berdasarkan indikator ekonomi, sosial, dan demografi secara tepat 2. Mampu membandingkan teori-teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dalam menjelaskan permasalahan negara berkembang 3. Mampu menganalisis akar penyebab dan dampak permasalahan struktural pembangunan di negara berkembang secara kritis 4. Mampu merumuskan rekomendasi kebijakan pembangunan yang kontekstual berdasarkan hasil analisis studi kasus negara berkembang	Kriteria: ketepatan analisis, kedalaman pemahaman teori, kemampuan argumentasi berbasis data, orisinalitas rekomendasi kebijakan, dan keterkaitan antar konsep. Bentuk: tes tertulis berbentuk esai, kuis, laporan analisis kasus, dan presentasi kelompok.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning), dan studi kasus.	1. Meringkas dan memetakan konsep karakteristik negara berkembang dalam forum diskusi LMS 2. Menganalisis satu permasalahan pembangunan pada negara berkembang tertentu dalam bentuk esai singkat dan mengunggahnya ke platform e-learning	1. Karakteristik dan tipologi negara berkembang: indikator ekonomi, sosial, dan demografi 2. Teori-teori pertumbuhan dan pembangunan ekonomi: klasik, neoklasik, dan kontemporer 3. Permasalahan struktural pembangunan: kemiskinan, ketimpangan pendapatan, pengangguran, dan utang luar negeri 4. Kebijakan pembangunan dan studi kasus negara berkembang	4%
16	Dengan Ujian Akhir Semester dapat mengukur CPMK 9 - CPMK 15	1. Mampu menjelaskan konsep dan indikator pembangunan ekonomi. 2. Mampu menganalisis teori pertumbuhan ekonomi dan konvergensi. 3. Mampu mengevaluasi masalah kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan pengangguran. 4. Mampu mengkaji prinsip pembangunan berkelanjutan dan ekonomi hijau. 5. Mampu menilai efektivitas kebijakan fiskal dan moneter dalam pembangunan. 6. Mampu menganalisis dampak perdagangan internasional, investasi, dan utang luar negeri terhadap pembangunan. 7. Mampu menyusun rekomendasi berdasarkan studi kasus pembangunan daerah dan perencanaan pembangunan.	Kriteria: ketepatan jawaban, kelengkapan analisis, kemampuan sintesis, dan penerapan konsep ekonomi pembangunan. Bentuk: Tes tertulis (ujian akhir semester) dengan soal esai terstruktur.	Belajar mandiri, latihan soal, dan sesi tanya jawab persiapan Ujian Akhir Semester.	1. Mengerjakan latihan soal UAS pada platform e-learning. 2. Berpartisipasi dalam forum diskusi tanya jawab persiapan UAS.	1. Konsep dan indikator pembangunan ekonomi (CPMK 9) 2. Teori pertumbuhan ekonomi dan konvergensi (CPMK 10) 3. Kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan pengangguran (CPMK 11) 4. Pembangunan berkelanjutan dan ekonomi hijau (CPMK 12) 5. Kebijakan fiskal dan moneter dalam pembangunan (CPMK 13) 6. Perdagangan internasional, investasi, dan utang luar negeri (CPMK 14) 7. Studi kasus pembangunan daerah dan perencanaan pembangunan (CPMK 15)	15%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.